

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan direncanakan dalam rangka menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang berilmu, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya di era digital saat ini.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pengembangan bahan ajar digital. Bahan ajar yang dirancang dengan tampilan menarik dan interaktif dapat membantu menciptakan pembelajaran yang bermakna serta meningkatkan ketertarikan Siswa dalam belajar. Salah satu bentuk bahan ajar berbasis teknologi yang saat ini banyak dikembangkan adalah modul elektronik atau e-modul. E-modul merupakan bahan ajar digital yang disajikan secara sistematis dan dilengkapi dengan berbagai fitur multimedia seperti teks, gambar, animasi, video, serta latihan interaktif.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membantu Siswa memahami fenomena alam di sekitarnya. Salah satu materi IPA di kelas VI adalah sistem gerak pada manusia, Materi ini bersifat abstrak sehingga seringkali menimbulkan kesulitan bagi Siswa dalam memahami konsep secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 1 Balongrejo, ditemukan bahwa Siswa cenderung pasif saat materi sistem gerak. Hasil wawancara singkat dengan guru kelas VI menunjukkan bahwa 60% Siswa kesulitan membedakan jenis-jenis sendi karena hanya melihat gambar statis di buku paket. Hal ini memperkuat perlunya media interaktif yang mampu memvisualisasikan gerakan secara nyata. proses pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional, seperti ceramah dan buku paket. Kondisi tersebut menyebabkan Siswa belum optimal untuk mendapatkan visualisasi yang jelas mengenai konsep-konsep abstrak, sehingga keterlibatan Siswa dalam pembelajaran masih rendah dan motivasi belajar cenderung menurun. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami mekanisme kerja sendi dan otot secara utuh.

Penggunaan e-modul interaktif dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. E-modul memungkinkan penyajian materi secara visual dan dinamis, sehingga dapat membantu Siswa memahami konsep sistem gerak manusia dengan lebih konkret. Selain itu, e-modul interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif Siswa melalui berbagai aktivitas belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik Siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, melainkan pada profil kemampuan belajar Siswa yang ditinjau dari proses pemahaman konsep, keterlibatan Siswa, serta motivasi belajar Siswa selama menggunakan e-modul interaktif dalam pembelajaran IPA materi sistem gerak manusia.

B. Fokus Penelitian

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Materi pembelajaran IPA mencakup pemahaman tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. pembelajaran IPA diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. (Darmayasa, Jampel, and Simamora 2018) mengemukakan bahwa melalui proses pembelajaran IPA, Siswa diharapkan dapat mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Hal ini penting untuk memberikan motivasi intrinsik kepada Siswa agar mereka aktif mencari pengetahuan dan bertanya dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran IPA seharusnya tidak hanya berfokus pada guru sebagai pusat pembelajaran. Melainkan, pembelajaran IPA diharapkan dapat berpusat pada siswa. Dalam konteks ini, proses pembelajaran IPA dirancang sedemikian rupa sehingga Siswa menjadi subjek yang aktif dalam menggali pengetahuan dan mengasah kemampuan berpikir kritisnya. Fokus penelitian ini adalah pada profil kemampuan belajar Siswa dalam penggunaan e-modul interaktif IPA pada materi sistem gerak manusia di SD Negeri 1 Balongrejo. Aktivitas mental dan perilaku belajar, yang dimaksud meliputi pemahaman konsep sistem gerak manusia, keterlibatan Siswa dalam proses pembelajaran, serta respon atau keterlibatan Siswa terhadap penggunaan e-modul interaktif sebagai media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil kemampuan belajar Siswa dalam pemahaman konsep IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo?
2. Bagaimana respon dan keterlibatan Siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo ?
3. Bagaimana motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan profil kemampuan belajar Siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo.
2. Mendeskripsikan respon dan keterlibatan Siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo.
3. Mendeskripsikan motivasi belajar Siswa dalam pembelajaran IPA pada materi sistem gerak manusia melalui penggunaan e-modul interaktif di SD Negeri 1 Balongrejo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang Pendidikan khususnya materi IPA di Sekolah Dasar, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang berfokus efektifitas media pembelajaran digital di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan wawasan mengenai pemanfaatan e-modul interaktif dalam pembelajaran IPA, serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat pada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu Siswamenghadapi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA.
- 2) Membantu untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep secara mendalam khususnya materi sistem gerak pada manusia
- 3) Serta membantu Siswamendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, mudah diakses dan mendorong peningkatan pemahaman konsep.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam perencanaan program pembelajaran berbasis teknologi serta sebagai pertimbangan dalam penyediaan sarana pendukung pembelajaran digital yang efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

Peneilitan ini diharapkan mampu memberikan referensi dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran untuk membantu masalah pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar. dapat mengetahui cara membuat e-modul interaktif IPA yang menarik.